



Malioboro Lengah Pascaliburan

YOGYA (KR) - Industri wisata terpuruk saat libur Natal dan Tahun Baru kemarin. Apalagi setelah musim liburan berakhir tambah menge-naskan, seperti terlihat di kawasan Malioboro, Selasa (5/1) siang. Dari Jalan Malioboro dan Jalan A Yani terlihat lengang.

"Penjualan kembali anjlok, omzet tersisa hanya 40 persen, bahkan di beberapa toko hanya 25 persen," ungkap Kordinator Persatuan Peng-usaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) Karyanto Yudomulyanto kepada *KR* seraya menunjukkan suasana lorong pejalan kaki yang lengang.

Karyanto menyebutkan sekitar 200-an pengusaha, pemilik toko anggota PPMAY sudah berjuang keras meningkatkan penjualan. "Namun apa boleh buat daya beli pengunjung menurun, juga banyak hoax tentang kondisi Malioboro yang merugikan, di antaranya Malioboro kena *lock-down* saat Tahun Baru," keluh Karyanto.

Karyanto menyatakan sebaiknya sebelum bicara mengenai kondisi Malioboro sebagai ikon Yogya, bisa melihat secara langsung kondisinya seperti penerapan disiplin prokes Covid-19 yang telah dijalankan PP-MAY sesuai aturan Gubernur DIY juga Walikota. "Pelaksanaan sudah bagus cuma kadang ada yang asal bicara dan sangat merugikan perda-gangan dan perekonomian Malio-boro," keluhnya.

Senada Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie menye-butkan pariwisata saat liburan Na-taru kemarin benar-benar tidak se-suai harapan. "Wisatawan kaget de-ngan kebijakan mendadak, akibat-nya kunjungan wisata turun tidak sesuai harapan. Karenanya perlu dievaluasi bagaimana me-manage informasi mengenai kebijakan pe-merintah (rapid antigen) dengan baik sehingga tidak berdampak ne-gatif dengan anjloknya wisatawan," ujarnya. (R-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005